

**PENGARUH PENGGUNAAN *YOUTUBE* DALAM MEMENUHI  
KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIS MAHASISWA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DISUSUN UNTUK MEMENUHI TUGAS MATA KULIAH  
METODELOGI PENELITIAN KUANTITATIF**



Dosen Pengampu :

Helmy Prasetyo Yuminanto, S.Sos., M.KP

Disusun Oleh :

Kelompok 19

- |                               |                |
|-------------------------------|----------------|
| 1. Kharimatul Erika Dewantari | (071911633044) |
| 2. Widya Kusuma Wardani       | (071911633048) |
| 3. Aulyatul Azizah            | (071911633060) |
| 4. Hanifah Nur Zakiyanti      | (071911643067) |
| 5. Ananda Anggita Sari        | (071911644088) |

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2020**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam kehidupannya manusia tentu tidak dapat terlepas dari informasi. Istilah informasi berasal dari kata Perancis kuno *informacion* (1387) yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti “aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan”. Informasi dapat juga diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 1990:8). Sedikit banyaknya informasi akan memberikan pengetahuan bagi penerimanya. Informasi yang didapatkan tersebut dapat menjadikan bekal bagi penerima informasi untuk mengambil keputusan secara baik dan bijak di kedepannya.

Kebutuhan Informasi adalah kemampuan seseorang dalam mengetahui bahwa pengetahuan yang dimilikinya tentang sesuatu subyek tertentu adalah tidak mencukupi (*The Library Association*). Faktor utama yang mendorong kami untuk membahas kebutuhan informasi, karena kebutuhan informasi berkaitan dengan program studi kami, yaitu Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Kebutuhan informasi ini termasuk kedalam kebutuhan primer, sehingga kebutuhan akan informasi tersebut harus dipenuhi oleh setiap individu. Seiring bertambahnya waktu, tentu akan semakin bertambah pula kebutuhan informasi seseorang. Kebutuhan informasi terjadi pada setiap individu tanpa memandang status sosial, tingkat pendidikan, usia, maupun gender. Mulai dari orang - orang golongan bawah hingga atas, berpendidikan rendah hingga tinggi, anak - anak hingga lansia, laki - laki atau perempuan, masing - masing pasti memiliki kebutuhan informasi tersendiri. Kebutuhan informasi antar satu individu dengan individu lainnya pun berbeda. Katz, Gurevitch, dan Haas (Tan dalam Yusup, 1995:4) juga menemukan dalam penelitiannya bahwa orang yang tingkat pendidikannya tinggi lebih banyak mempunyai kebutuhan dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah. Misalnya saja mahasiswa jika dibandingkan dengan siswa sekolah dasar. Tentu saja mahasiswa yang akan mempunyai kebutuhan informasi lebih banyak. Selain hal tersebut terdapat pula faktor lain yang menentukan kebutuhan informasi diantaranya : (1) Kisaran informasi yang tersedia; (2) Penggunaan informasi yang akan digunakan; (3) Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-

masing pemakai; (4) Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pemakai berada; serta (5) Konsekuensi penggunaan informasi (Sulistiyo Basuki, 2004: 396).

Sebagai mahasiswa tentu kita juga memiliki kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi yang paling utama bagi mahasiswa yaitu kebutuhan informasi akademis. Menurut KBBI akademis adalah sesuatu yang berhubungan dengan akademi dan bersifat ilmiah. Jadi kebutuhan informasi akademis yaitu kebutuhan akan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran formal di kampus. Tentu sebagai mahasiswa kita sering mendapatkan tugas, kuis, dan ujian. Dimana jika kita ingin dapat menyelesaikan tugas, kuis, dan ujian tersebut dengan nilai yang baik, maka sebelumnya kita harus mempersiapkan diri dengan belajar secara maksimal. Salah satu yang menyebabkan seseorang mau belajar itu karena merasa bahwa dirinya memiliki kekurangan akan informasi. Kekurangan informasi tersebut menjadi kebutuhan informasi yang wajib dipenuhi, karena sebagai mahasiswa kita memiliki kewajiban untuk terus belajar memperoleh informasi baru agar kita tetap dapat bertahan mengikuti kuliah hingga lulus nanti. Sehingga dari hal tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa sangat dekat dengan kebutuhan informasi dan hal tersebut mendorong mahasiswa memiliki banyak kebutuhan informasi khususnya di bidang akademik. Untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis tersebut ada berbagai cara yang dapat dilakukan mahasiswa, seperti membaca buku (baik membeli buku maupun meminjam buku di perpustakaan), dari materi yang disampaikan dosen, internet, dll

Di era yang semakin maju ini telah menghasilkan berbagai inovasi, seperti internet. Tentu kita sebagai masyarakat Indonesia tidak asing lagi dengan kata internet, karena menurut riset yang dirilis pada akhir Januari 2020, menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang, sementara total jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,1 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 17 persen atau 25 juta pengguna. (sumber : kumparan). Melalui internet semua orang dapat mengakses apapun yang mereka inginkan dengan cepat dan murah. Berdasarkan hasil laporan survei yang dilakukan APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), pengguna internet terbanyak ada pada usia 15 hingga 19 tahun. Sementara itu, pengguna terbanyak kedua berada pada umur 20 hingga 24 tahun. Usia tersebut adalah usia remaja yang mana mayoritasnya berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa.

Salah satu yang sering diakses di internet oleh masyarakat Indonesia adalah media sosial. Menurut Hootsuite, pengguna media sosial aktif di Indonesia sebanyak 160 juta. Sehingga melalui data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna internet di Indonesia sebagian besar mengakses media sosial. Adapun berbagai media sosial gratis yang dapat diakses di Indonesia, antara lain *Youtube*, *Whatsapp*, *Twitter*, *Instagram*, *Facebook*, *Path*, *Linkedin*, dll. Masing - masing media sosial tersebut tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Selain itu media sosial ini juga dapat memberikan dampak positif bagi penggunaannya, sebaliknya juga dapat menimbulkan dampak negatif. Hal tersebut tergantung bagaimana si pengguna menggunakan media sosial tersebut.

Media sosial yang saat ini cukup berperan dalam bidang pendidikan adalah *Youtube*. *Youtube* merupakan media sosial yang berbasis video. Di dalam *Youtube* kita dapat mendownload, mengunggah, maupun menonton beragam video. Dalam menggunakan youtube tersebut kita juga tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Karena kita dapat menonton video yang diunggah oleh orang dari berbagai negara, sebaliknya video yang kita unggah juga dapat ditonton oleh orang dari berbagai negara. *Youtube* juga dikatakan tidak dibatasi waktu karena kita dapat menonton video Youtube secara *live*, artinya apa yang ditonton di layar saat ini sama dengan apa yang dilakukan orang yang melakukan *live* di *Youtube* tersebut, walaupun antara pihak yang melakukan video *live* dengan pihak yang menonton video *live* memiliki jarak yang sangat jauh. Tentu dalam menggunakan *Youtube* ini memerlukan koneksi internet yang stabil. Pengguna *Youtube* ini tidak dibatasi usia, artinya semua kalangan memiliki hak yang sama untuk mengakses *Youtube*. Namun ada video - video tertentu yang memiliki batasan usia penonton yang dapat menyaksikan video tersebut. Sehingga dengan adanya fitur batasan usia tersebut dapat meminimalisir dampak negatif dari penggunaan *Youtube*. Menurut Hootsoute (data per Januari 2020), menunjukkan bahwa peringkat pertama pengguna media sosial di Indonesia diduduki oleh *Youtube* yaitu sebanyak 88% dari jumlah populasi Indonesia, peringkat kedua disusul oleh *Whatsapp* dengan pengguna sebanyak 84% dari jumlah populasi, pengguna *Facebook* sebanyak 82% dari jumlah populasi, dan pengguna *instagram* 79% dari jumlah populasi. Pengguna *Youtube* didominasi oleh generasi milenial yang merupakan pengguna terbanyak internet. Tidak heran jika *Youtube* menjadi salah satu media sosial yang paling sering diakses di Indonesia, karena melalui youtube kita dapat mencari informasi apapun yang kita butuhkan dengan gratis. Tidak hanya sekedar *vlog*, musik, hiburan, atau olahraga, tetapi informasi yang bermanfaat dan edukatif pun dapat dengan mudah ditemukan. Termasuk video - video

pembelajaran yang berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis mahasiswa. Dalam *Youtube* sendiri terdapat banyak *channel* yang mana memuat informasi yang relevan dengan pembelajaran di kampus. Contohnya, *channel* milik Web Programming UNPAS, Kusrini Kusrini, Chodidjah Makarim, Hipotesa, dll. Dibandingkan *blog* dan *website*, *Youtube* membuat informasi yang disampaikan oleh informan lebih mudah dipahami oleh penerima. Terlebih pada beberapa bidang studi tertentu yang membutuhkan penjelasan secara *audio visual* dalam pemahamannya, seperti matematika, statistika, seni musik, dan sejenisnya. Hal ini karena pemaparan informasi yang didukung oleh *audio visual* dapat disampaikan dengan runtut dan lebih mendetail dibandingkan pemaparan secara tertulis.

Alasan kami memilih mahasiswa Universitas Airlangga sebagai responden penelitian ini, karena saat ini kami sedang menempuh pendidikan sarjana di Universitas Airlangga, sehingga untuk mendapatkan informasi - informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini dapat menghemat biaya, tenaga, dan waktu. Kami juga memilih responden mahasiswa Universitas Airlangga agar penelitian kami memiliki cakupan khusus serta pembahasan topik yang lebih mendetail.

Oleh karena berbagai alasan tersebut, kami mengambil judul “Pengaruh Penggunaan *Youtube* dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis Mahasiswa Universitas Airlangga”. Dengan harapan setelah penelitian ini dilakukan, kami dapat mengetahui apakah mahasiswa Universitas Airlangga menggunakan *Youtube* sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis, atau hanya menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan hiburan saja. Sehingga setelah mengetahui data tersebut, kami dapat mengetahui apakah penggunaan *Youtube* untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis mahasiswa Universitas Airlangga memberikan keefektifan atau sebaliknya (tidak efektif) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademis. Jika memberikan hasil efektif maka *Youtube* dapat terus kami gunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis kami sebagai mahasiswa. Dan sebaliknya, apabila memberikan hasil yang tidak efektif kami dapat beralih menggunakan cara lain yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan akademis kami.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

- 1.2.1 Seberapa besar frekuensi penggunaan *Youtube* oleh mahasiswa Universitas Airlangga dalam memenuhi kebutuhan informasi ?

- 1.2.2 Mengapa mahasiswa Universitas Airlangga memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan *Youtube* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis ?
- 1.2.3 Bagaimana pengaruh atau dampak dari penggunaan *Youtube* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis mahasiswa Universitas Airlangga ?
- 1.2.4 Bagaimana efektivitas *Youtube* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Airlangga?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

- 1.3.1 Mengetahui frekuensi penggunaan *Youtube* oleh mahasiswa Universitas Airlangga dalam memenuhi kebutuhan informasi
- 1.3.2 Mengetahui alasan mahasiswa Universitas Airlangga memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan *Youtube* dalam memenuhi kebutuhan informasi
- 1.3.3 Mengetahui pengaruh atau dampak dari penggunaan *Youtube* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis mahasiswa Universitas Airlangga.
- 1.3.4 Mengetahui efektivitas *Youtube* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Airlangga.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis dengan penjabaran sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih terhadap perkembangan bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan, yaitu kebutuhan informasi dan teknologi, khususnya mengenai penggunaan *Youtube* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- Bagi Mahasiswa  
Sebagai penambah wawasan mengenai pengaruh penggunaan *Youtube* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis mahasiswa Universitas Airlangga.

- Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pengembangan ilmu mengenai pengaruh penggunaan *Youtube* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa pada penelitian selanjutnya.

## **REFERENSI**

1. Kumparan. (2020, 21 Februari). Riset : 64% Penduduk Indonesia Sudah Pakai Internet. Diakses pada 02 Oktober 2020, dari

<https://kumparan.com/kumparantech/riset-64-penduduk-indonesia-sudah-pakai-internet-1ssUCDbKILp/full>

2. Andi.Link. Hootsuite (We are Social): Indonesia Digital Report 2020. Diakses pada 02 Oktober 2020, dari

<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>

3. Akademis (Def. 1 dan 2) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui

<https://kbbi.web.id/akademis>

4. Data Reportal. (2020, 18 Februari). DIGITAL 2020: INDONESIA. Diakses pada 04 Oktober 2020, dari

<https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>